



Siswa Bisa Pilih 16 SMP Negeri

■ Sistem Zonasi PPDB untuk Pemerataan dan Keadilan dalam Pendidikan

YOGYA, TRIBUN - Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta telah mengumumkan jadwal seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri, Rabu (16/5).

Berbeda dengan tahun lalu. Selain menerapkan sistem zonasi, tahun ini siswa yang dulu hanya dapat memilih tiga sekolah, kini boleh memilih 16 sekolah yang diurutkan sesuai dengan prioritasnya.

● ke halaman 19

Kami sudah melakukan pemetaan udara jarak dari SMPN ke titik RW se-Kota Yogyakarta. Data berdasarkan pemetaan akan kami upload menjelang PPDB, baik tahap prestasi atau zona murni

Edy Heri Suasana
Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

| Instansi | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|-------|---------------|
|----------|-------|---------------|

Siswa Bisa Pilih 16 SMP

● Sambungan Hal 13

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Herti Suasana menjelaskan, sistem PPDB berbasis zonasi untuk SMPN dibagi menjadi 90 persen berbasis zonasi, 5 persen jalur khusus, dan 5 persen jalur prestasi luar zona.

Jalur khusus tersebut meliputi anak pejabat negara yang melaksanakan tugas atau mutasi ke Kota Yogyakarta. Misalkan anak Danlanal, Kapolres, Kajari, Ketua Kehakiman, dan sebagainya. Masih tergolong dalam jalur khusus yakni juga anak dari keluarga

yang terdampak bencana sosial dan bencana alam serta anak dari guru yang mengajar di sekolah yang bersangkutan.

Sementara itu, untuk jalur prestasi luar zona adalah siswa yang memiliki prestasi dalam Olimpiade Sains Nasional (OSN), Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N), dan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN).

"Selanjutnya untuk zona dalam kota yang persentasenya 90 persen itu dibagi menjadi dua jalur, yakni jalur prestasi dalam zona 15 persen dan jalur zona murni 75 persen," ujarnya dalam Jumpa Pers di Dinas Komunikasi dan Persandian Kota Yogyakarta, Rabu (16/5). Edy menjelaskan penerap-

kan kebijakan prestasi dan murni dan zona adalah untuk memberikan keadilan. Hal tersebut dikarenakan letak SMPN di Kota Yogya tidak merata. Misalkan di sisi utara terdapat tiga SMPN yang berdekatan yakni SMPN 1, SMPN 8, dan SMPN 5 serta ada juga SMPN yang satu area yakni SMPN 6, SMPN 7, dan SMPN 11.

"Sementara di Pakualaman, Mergansan, dan Ngampilan tidak ada SMPN. Sisi selatan yang dekat SMPN 13, SMPN 10, dan SMPN 9. Padahal Kotagede dan Umbulharjo wilayahnya luas, tapi hanya ada SMPN 9. Maka dibuka prestasi dalam zona sebesar 15 persen, sehingga anak-anak di wilayah mana pun yang punya prestasi bisa memilih SMPN

mana pun," bebernya.

Terkait penambahan nilai untuk jalur prestasi, Edy menyebut, hal itu dilayani di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta pada tahap pertama, yakni 11-16 Mei serta tahap kedua pada 21-29 Juni 2018.

Urutan pertimbangan

Edy menambahkan, untuk dapat masuk ke SMPN pilihan, yang dipertimbangkan adalah jarak, prestasi akademik, prestasi nonakademik, berdasarkan usia, dan urutan mendaftar.

"Kami sudah melakukan pemetaan udara jarak dari SMPN ke titik RW se-Kota Yogyakarta. Data berdasarkan pemetaan akan kami upload menjelang PPDB, baik tahap prestasi atau zona murni," urainya. (kur)

JADWAL SELEKSI

- Jadwal seleksi PPDB prestasi, baik dalam maupun luar zona: 2-3 Juli 2018
Pengumuman sekaligus daftar ulang: 4 Juli 2018 hingga pukul 17.00
- Jadwal seleksi zonasi murni: 5-6 Juli 2018
Pengumuman sekaligus daftar ulang selama dua hari: 7-8 Juli 2018
- Jumlah lulusan SD tahun 2018 domisili di Kota Yogyakarta: 5.700 siswa
Daya tampung SMPN di Kota Yogyakarta: 3.462 siswa

SISTEM ZONASI PPDB

- 90 persen berbasis zonasi
 - Jalur prestasi dalam zona 15 persen
 - Jalur zona murni 75 persen
- 5 persen jalur khusus
 - Anak pejabat bertugas di Kota Yogyakarta: anak Kapolres, Kajari, Danlanal, dll
 - Anak keluarga terdampak bencana alam dan anak guru yang mengajar di sekolah bersangkutan
- 5 persen jalur prestasi luar zona
 - Siswa berprestasi dalam Olimpiade Sains Nasional (OSN), Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N), dan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN)

GRAFIS/SULUH PRASETYA

Kalah Skor Otomatis Pindah Sekolah

BERBEDA dari tahun sebelumnya, Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Heri Suasana berharap dengan memilih 16 SMPN sesuai dengan prioritasnya, siswa menuliskan seluruh SMPN tujuan.

● ke halaman 19

Empat Lajur Berlaku

● Sambungan Hal 13

Hal tersebut diharapkan agar nanti secara otomatis sistem akan langsung memindah pilihan sekolah siswa, bila skor siswa di sekolah prioritas pertama kalah bersaing dengan siswa lain.

"Warga Kota Yogyakarta dapat mendaftar di sekolah mana pun. Makanya saya harap peluang untuk mengisi 16 sekolah tersebut dimanfaatkan dengan baik," imbuhnya.

Edy mengungkapkan, berdasarkan data yang dimiliki, jumlah lulusan SD tahun 2018 di mana siswanya berdomisili di Kota Yogyakarta ada sekitar 5.700 siswa.

Sementara daya tampung SMPN 3.462 siswa.

Kabid Pendidik Tenaga Kependidikan Data dan Informasi Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Samiyo menjelaskan, jadwal seleksi PPDB prestasi, baik dalam maupun luar zona dilaksanakan pada 2-3 Juli 2018. Pengumuman dilaksanakan pada 4 Juli 2018 sekaligus daftar ulang. "Mengingat hanya satu hari,

maka loket sekolah dibuka sampai 17.00," ucapnya.

Selanjutnya, untuk jadwal seleksi zonasi murni dilaksanakan pada 5-6 Juli 2018. Sementara pengumuman pada 7 Juli 2018 sekaligus daftar ulang selama dua hari, yakni pada tanggal 7 Juli tersebut dan 8 Juli 2018.

"Syarat yang harus dibawa nilai USBN dan fotokopi KK orangtua," ujarnya. **(kur)**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005